

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tercapainya Target Terapi Pasien Hipertensi Di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang” sebagai berikut :

1. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yaitu paling tinggi terdapat pada pasien dengan kepatuhan rendah sebanyak 38 orang (54,28%), kepatuhan sedang sebanyak 17 orang (24,28%), dan kepatuhan tinggi sebanyak 15 orang (21,44%).
2. Ketercapaian target terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yaitu pasien yang tercapai sebanyak 32 orang (46%), dan pasien yang tidak tercapai sebanyak 38 orang (54%).
3. Ada hubungan yang signifikansi antara kepatuhan minum obat dengan tercapainya target terapi pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dengan nilai  $P_{value}$  pasien hipertensi tunggal yaitu ( $P_{value} = 0,000 < 0,05$ ) dengan nilai keeratan antara kedua variabel yaitu 0,955 yang dikategorikan sangat kuat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Instansi Kesehatan**

Diharapkan kepada pihak instansi kesehatan dapat memberikan pembinaan atau menyusun program kerja terkait kepatuhan minum obat atau program yang mengarah pada peningkatan pengetahuan dan sikap pasien dengan hipertensi agar pasien lebih patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi sehingga diharapkan keberhasilan terapi pada pasien dapat terkendali.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini hanya menganalisis adanya hubungan mengenai kepatuhan minum obat dengan tercapainya target terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan intervensi untuk pasien hipertensi bagaimana cara meminimalisir tidak tercapainya target terapi pada pasien hipertensi serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dan tercapainya target terapi.